

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan ulasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima jenis ragam bahasa hormat (*keigo*) dalam anime “*Inu Boku Secret Service*” yaitu yang pertama bahasa hormat *sonkeigo*, terdapat dua bentuk *sonkeigo* yang ditemukan yaitu bentuk verba khusus data dan bentuk umum. Kemudian, bahasa hormat *kenjougo* terdapat dua bentuk *kenjougo* yang ditemukan, yaitu bentuk verba khusus dan bentuk umum. Lalu, terdapat dua bentuk *teichougo* yang ditemukan, yaitu pertama bentuk verba khusus dan kedua bentuk umum. Kemudian, bahasa hormat *teineigo* terdapat dua bentuk *teineigo* yang ditemukan yaitu pertama bentuk penggunaan akhiran *-desu* dan *-masu*, lalu bentuk kedua yaitu penggunaan kata sifat yang diakhiri dengan *-gozaimasu*. Jenis *keigo* yang terakhir adalah *bikago*, terdapat satu bentuk dalam anime ini yaitu menggunakan awalan “お” dan “ご”. Selanjutnya yaitu faktor-faktor yang paling memengaruhi penggunaan *keigo* dalam anime *Inu x Boku SS*, dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Hubungan Sosial

Penutur dan lawan tutur dalam anime memiliki hubungan antara atasan dan bawahan atau hubungan profesional yang berstatuskan sebagai penjaga atau agen *secret service* yang berbahasa sopan dan hormat kepada majikan atau tuannya.

b. Faktor Status Sosial

Faktor status sosial yaitu dimana penutur yang berstatus sosial rendah menggunakan bahasa yang lebih sopan kepada lawan tutur yang status sosialnya lebih tinggi, seperti dalam anime yaitu antara anak dari keluarga bangsawan dan rakyat biasa , lalu antara pengasuh dan guru.

c. Faktor Keakraban

Faktor keakraban yaitu faktor yang memengaruhi tingkat kesopanan bahasa dengan melihat akrab atau tidak akrabnya seseorang Saat bertemu orang yang belum pernah ditemui sebelumnya dan tidak akrab sudah semestinya menggunakan bahasa yang sopan. Dalam anime pada episode 1, disana para karakter memperkenalkan diri.

d. Faktor Situasi

Penggunaan bahasa sopan digunakan saat situasi tertentu, seperti saat memohon , meminta pertolongan, maupun dalam keadaan rapat.

4.2 Saran

Penelitian ini menganalisis bahasa hormat (*keigo*) berdasarkan klasifikasi dari buku *Keigo No Shishin (Bunka Shingikai Tousein, 2007)* dan buku *How to be Polite in Japanese (Mizutani, 1987)*. Kepada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat membahas lebih mendalam mengenai penggunaan *keigo* dengan berbagai situasi yang berbeda, lalu faktor yang memengaruhi *keigo* yang lebih beragam. Kemudian, diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk mendapatkan sumber yang berbeda tidak hanya anime, seperti novel maupun komik bahasa Jepang.